



LAPORAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

KANTOR PUSAT

2025



umsida.ac.id



Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://www.tiktok.com/@umsida1912)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang: Urgensi Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Berkelanjutan
 - 1.1.1 *Pilar Sosial (Inklusivitas dan Kesejahteraan)*
 - 1.1.2 *Pilar Ekonomi (Inovasi dan Daya Saing)*
 - 1.1.3 *Pilar Lingkungan (Keberlanjutan Ekologi)*
- 1.2 Tujuan Laporan
- 1.3 Ruang Lingkup Analisis
 - 1.3.1 *Dimensi Waktu (Temporal)*
 - 1.3.2 *Dimensi Sektorial (Sosial, Ekonomi, Lingkungan)*
- 1.4 Unit Analisis
 - 1.4.1 *Tingkat Institusi (Macro Level)*
 - 1.4.2 *Tingkat Fakultas dan Program Studi (Meso Level)*
 - 1.4.3 *Tingkat Wilayah dan Komunitas (Micro Level)*
- 1.5 Metode Ilmiah dan Pendekatan Analisis
 - 1.5.1 *Pendekatan Umum: Mixed-Methods*
 - 1.5.2 *Sumber Data Analisis*
 - 1.5.3 *Teknik Analisis Data Ilmiah*

BAB 2. DAMPAK SOSIAL

- 2.1 Tema Pendidikan Inklusif
 - 2.1.1 *Akses Pemerataan Kelompok Mahasiswa Rentan (Prasejahtera, 3T, Difabel)*
 - 2.1.2 *Evaluasi Capaian Karier dan Pengalaman Lulusan*
- 2.2 Tema Penelitian dan Inovasi
 - 2.2.1 *Output Inovasi dan Publikasi Ilmiah*
 - 2.2.2 *Kolaborasi dan Kemitraan Internasional*
- 2.3 Tema Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
 - 2.3.1 *Keterlibatan Relawan dan Alokasi Finansial Pengabdian*
 - 2.3.2 *Kemitraan Lembaga dan Pembinaan Desa*
- 2.4 Tema Kebijakan Publik
- 2.5 Metode Ilmiah Pengukuran Dampak Sosial

BAB 3. DAMPAK EKONOMI

- 3.1 Tema Pengajaran dan Pembelajaran
 - 3.1.1 *Analisis Kesiapan Kerja Lulusan (Employment Rate)*
 - 3.1.2 *Kebijakan Afirmasi Ekonomi Pendidikan*
- 3.2 Tema Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan

- 3.2.1 *Imbal Hasil Investasi (ROI) Riset*
- 3.2.2 *Pendapatan Komersial dan Hilirisasi Inovasi*
- 3.3 Tema Ekosistem Kewirausahaan
 - 3.3.1 *Inkubasi Bisnis, Start-up, dan Spin-off*
 - 3.3.2 *Stimulus dan Perputaran Ekonomi UMKM Sekitar Kampus*
- 3.4 Tema Kunjungan Akademik dan Wisata Event Nasional
- 3.5 Tema Pengeluaran Institusi dan Rantai Pasok Lokal
- 3.6 Metode Ilmiah Pengukuran Dampak Ekonomi

BAB 4. DAMPAK LINGKUNGAN DAN KEBERLANJUTAN

- 4.1 Tema Energi dan Dekarbonisasi
- 4.2 Tema Konsumsi Energi yang Bertanggung Jawab
 - 4.2.1 *Pengelolaan dan Efisiensi Air Bersih*
 - 4.2.2 *Manajemen Sumber Daya, Limbah, dan Sampah*
- 4.3 Tema Transportasi Hijau (Green Mobility)
- 4.4 Tema Keanekaragaman Hayati (Biodiversitas)
- 4.5 Tema Pendidikan dan Penelitian Lingkungan
- 4.6 Metode Ilmiah Pengukuran Dampak Lingkungan

BAB 5. KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

- 5.1 Rangkuman Temuan Utama
 - 5.1.1 *Sintesis Aspek Sosial dan Inklusivitas*
 - 5.1.2 *Sintesis Aspek Ekonomi dan Multiplier Effect*
 - 5.1.3 *Sintesis Aspek Lingkungan dan Keberlanjutan*
- 5.2 Insight Utama Dampak (Key Impact Insights)
- 5.3 Kekuatan Institusi (Institutional Strengths)
- 5.4 Area Perbaikan (Areas for Improvement)
- 5.5 Rencana Strategis ke Depan (Future Strategic Roadmap)
- 5.6 Implikasi Kebijakan (Policy Implications)
 - 5.6.1 *Bagi Tata Kelola Internal UMSIDA*
 - 5.6.2 *Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo*
 - 5.6.3 *Bagi Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)*

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RINGKASAN EKSEKUTIF:

LAPORAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA) TAHUN 2025

Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Tahun 2025 merupakan wujud nyata akuntabilitas publik dan transparansi dalam mengukur kontribusi institusi sebagai *agent of change*. Laporan ini disusun secara komprehensif dengan menyelaraskan indikator dampak terhadap **Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (KepMendiktisaintek) Nomor 361/M/KEP/2025**.

1. METODE PENGUKURAN DAMPAK

Pengukuran dampak dalam laporan ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed-methods*) yang menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif secara ilmiah. Triangulasi data dilakukan melalui data internal institusi, statistik nasional/daerah (BPS, Kemenaker, Kemenkeu), serta literatur global. Instrumen analisis meliputi:

- **Metode Survey & Tracer Study:** Menelusuri masa tunggu kerja, tingkat pendapatan terhadap UMP, serta keselarasan kerja lulusan.
- **Analisis Efek Pengganda (Multiplier Effect Analysis):** Menghitung nilai imbal hasil investasi (ROI) riset dan perputaran uang di pasar lokal.
- **Audit Energi & Penghitungan Jejak Karbon:** Mengukur konsumsi energi dan ekuivalen reduksi emisi CO₂.
- **Analisis Spasial & Ekologis:** Memetakan restorasi lingkungan dan keanekaragaman hayati secara berkala.

2. DAMPAK SOSIAL (Pilar Inklusivitas & Tata Kelola)

Sejalan dengan KepMendiktisaintek No. 361/M/KEP/2025, UMSIDA berhasil memperluas akses pendidikan inklusif dan memicu transformasi sosial melalui hasil riset dan kemitraan strategis:

- **Pendidikan Inklusif:** Mengalokasikan beasiswa internal untuk 1.061 mahasiswa. Kelompok prasejahtera mencatatkan persentase kelulusan 32,1% (40% langsung terserap kerja/studi lanjut dalam ≤ 1 tahun). Kelompok 3T mencatat kelulusan 4,5% dengan serapan kerja 5,7%, serta berhasil meluluskan 1 mahasiswa difabel pertama.
- **Daya Saing Global & Prestasi:** Sebanyak 34 mahasiswa memperoleh pengalaman

internasional resmi, melahirkan 175 prestasi luar kampus, serta melibatkan 25 mahasiswa asing per tahun.

- **Hilirisasi Riset & Inovasi:** Menghasilkan 120 produk inovasi dan 8 kebijakan terapan per tahun, serta menyepakati 20 kontrak kerja sama riset industri/pemerintah. Volume publikasi ilmiah global naik 5% dengan rata-rata 20 sitasi per artikel.
- **Pengabdian & Pengembangan Masyarakat:** Menyalurkan anggaran pengabdian Rp700.000.000 per tahun (rata-rata Rp10.000.000 per program) bagi 40 lembaga mitra dan 10 desa binaan dengan indeks kepuasan "Sangat Puas".
- **Kebijakan Publik:** Menghasilkan 20 formulasi kebijakan publik resmi, 5 dokumen naskah akademik, dan 15 agenda penelitian kolaboratif bersama instansi pemerintah daerah.

3. DAMPAK EKONOMI (Pilar Multiplier Effect & Kewirausahaan)

UMSIDA berkontribusi nyata sebagai motor pertumbuhan ekonomi daerah melalui stimulasi pasar lokal dan hilirisasi inovasi:

Indikator Ekonomi	Nilai Capaian / Dampak Fiskal
Kesiapan Kerja Lulusan S1 (≤ 6 Bulan)	85% (Sisa 15% terserap dalam 6-12 bulan)
Proporsi Lulusan dengan Pendapatan $\geq$ UMP	80,3%
Imbal Hasil Investasi (ROI) Riset	$\pm 200\%$ (Setiap investasi Rp1 menghasilkan Rp2 nilai tambah)
Pendapatan Komersial Riset & Paten	Rp750.000.000 per tahun
Valuasi Ekosistem Startup/Spin-off Binaan	Rp5.000.000.000 per tahun (10 unit aktif pasca-5 tahun)
Stimulus UMKM sekitar Kampus	Perputaran ekonomi Rp5,5 Miliar - Rp7,5 Miliar per tahun
Kontribusi Wisata Akademik (Academic Event Tourism)	Perputaran uang Rp7,5 Miliar per tahun (Kontribusi pajak kasda 2%)
Kemitraan Vendor UKM Lokal	120 UKM resmi (85% porsi belanja operasional & modal domestik)

4. DAMPAK LINGKUNGAN (Pilar Keberlanjutan & Ekologi)

Komitmen dekarbonisasi dan pelestarian keanekaragaman hayati diimplementasikan secara terstruktur di lingkungan kampus dan masyarakat binaan:

- **Energi & Dekarbonisasi:** Berhasil menurunkan emisi karbon global institusi sebesar 8% dan meningkatkan kesadaran hemat energi warga sekitar hingga 40%.
- **Konsumsi yang Bertanggung Jawab:** Menurunkan konsumsi air bersih per kapita kampus sebesar 6%, meningkatkan pemanenan air hujan masyarakat sebesar 35%, serta mendaur ulang 18% sampah domestik menjadi produk bernilai guna.

- **Transportasi Hijau (Green Mobility):** Sebanyak 28% civitas akademika telah beralih ke mobilitas ramah lingkungan, didukung oleh 60% luasan jalur khusus sepeda/pedestrian, 50% infrastruktur charging station, dan 20% armada operasional kampus berbasis ramah lingkungan.
- **Keanekaragaman Hayati:** Melaksanakan 40% program konservasi aktif, merestorasi 15% ekosistem kritis, menanam 30% pohon endemik, serta meluncurkan 20% hilirisasi riset obat herbal/bioteknologi lokal.
- **Pendidikan & Riset Lingkungan:** Mengalokasikan 60% pagu riset untuk tema lingkungan hidup, di mana 90% publikasi riset lingkungan berhasil diakses publik dengan mudah, serta mengintegrasikan modul keberlanjutan pada 40% mata kuliah.

5. REKOMENDASI DAN RENCANA STRATEGIS KE DEPAN

Guna memaksimalkan dampak keberlanjutan di masa mendatang, UMSIDA memprioritaskan empat inisiatif utama:

1. **Disabled-Inclusive Career Program:** Menyediakan program pendampingan karier, inkubasi bisnis, dan kemitraan industri terarah bagi lulusan difabel untuk mengentaskan angka pengangguran 0% di kelompok ini.
2. **Green Campus Masterplan:** Meningkatkan adopsi transportasi ramah lingkungan hingga 50% dalam 3 tahun melalui bus listrik kampus, perluasan regulasi area bebas emisi (dari target 30% ke 70%), dan peningkatan konversi armada EV/hybrid ke 50%.
3. **Integrated Waste Management Center:** Mendirikan pusat pengolahan sampah mandiri untuk meningkatkan rasio daur ulang dari 18% menuju target minimal 50% bersama masyarakat Sidoarjo.
4. **Invention to Innovation Program:** Mengakselerasi hilirisasi riset guna melipatgandakan komersialisasi paten di atas Rp1,5 Miliar per tahun.

BAB 1. PENDAHULUAN

Laporan Dampak Sosial dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk perwujudan transparansi, akuntabilitas publik, dan komitmen berkelanjutan institusi dalam memberikan kontribusi nyata. Sebagai perguruan tinggi, Umsida tidak hanya berperan sebagai pusat mentransfer ilmu pengetahuan (knowledge transfer), tetapi juga dituntut bertindak sebagai agen perubahan (agent of change) yang mampu memicu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial, serta menjaga keseimbangan ekologis di wilayah sekitarnya secara berkesinambungan.

1. Latar Belakang: Urgensi Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Berkelanjutan

Dinamika pembangunan global abad ke-21 menuntut reorientasi fungsi dan peran strategis lembaga pendidikan tinggi. Berdasarkan rumusan Sustainable Development Goals (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan diadopsi secara nasional oleh Pemerintah Indonesia, perguruan tinggi diakui memiliki kedudukan sentral dalam menopang pencapaian target-target pembangunan berkelanjutan. Urgensi keterlibatan perguruan tinggi seperti Umsida setidaknya bertumpu pada tiga pilar fundamental pembangunan:

- **Pilar Sosial (Inklusivitas dan Kesejahteraan):** Pendidikan tinggi harus mampu memutus rantai kemiskinan antargenerasi. Dengan memfasilitasi pemerataan akses studi bagi kelompok rentan, masyarakat kurang mampu secara ekonomi, penyandang disabilitas (difabel), serta mahasiswa dari daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T), institusi berperan aktif mereduksi jurang kesenjangan sosial di masyarakat.
- **Pilar Ekonomi (Inovasi dan Daya Saing):** Di tengah pergeseran menuju ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge-based economy), perguruan tinggi menjadi motor penggerak inovasi daerah. Hilirisasi hasil riset, penciptaan wirausaha muda (spin-off/startup), kemitraan erat dengan dunia usaha dan industri (DUDI), serta efek pengganda ekonomi (multiplier effect) melalui pengeluaran institusi dan wisata akademik adalah instrumen penting pendorong Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah.
- **Pilar Lingkungan (Keberlanjutan Ekologi):** Kampus harus memberikan keteladanan ekologis. Melalui riset keanekaragaman hayati, kampanye pengurangan emisi karbon, tata kelola energi terbarukan, manajemen limbah, hingga promosi gaya hidup hijau (green transportation behavior), institusi memitigasi dampak perubahan iklim global dari level tapak (lokal).

UMSIDA merefleksikan urgensi tersebut ke dalam implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Dengan demikian, seluruh aktivitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta penguatan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan diarahkan sepenuhnya demi memberikan kemanfaatan (impactful) sosial, ekonomi, dan lingkungan yang nyata bagi masyarakat Sidoarjo pada khususnya, serta Indonesia pada umumnya.

2. Tujuan Laporan

Laporan Dampak Sosial dan Ekonomi UMSIDA Tahun 2025 ini secara spesifik disusun untuk memenuhi beberapa tujuan strategis berikut:

1. **Mengukur Dampak Nyata (Measuring the Impact):** Melakukan asesmen dan kalkulasi komprehensif berbasis data empiris mengenai seberapa besar kontribusi nyata yang dihasilkan oleh kehadiran UMSIDA terhadap aspek sosial-keagamaan, pertumbuhan ekonomi wilayah, serta kelestarian ekologis lingkungan sekitar.
2. **Sarana Akuntabilitas Publik (Public Accountability):** Menyampaikan laporan kinerja dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan (stakeholders), meliputi pemerintah daerah, mitra industri, alumni, masyarakat penerima manfaat, serta persyarikatan Muhammadiyah secara berkala, transparan, dan terpercaya.
3. **Dasar Pengambilan Keputusan Strategis (Strategic Decision Making):** Menyediakan rujukan ilmiah yang kaya akan data (data-rich reference) guna melakukan evaluasi internal demi perbaikan program secara berkelanjutan (continuous improvement), merancang alokasi anggaran yang efisien, serta memperkuat skema kemitraan strategis di masa mendatang.

3. Ruang Lingkup Analisis

Untuk menjaga fokus, kedalaman, serta ketajaman analisis, laporan dampak ini dibatasi oleh ruang lingkup yang mencakup dimensi waktu dan dimensi sektoral sebagai berikut:

Dimensi Analisis	Ruang Lingkup Kajian	Fokus Utama Pengukuran
Waktu (Temporal)	Tahun Anggaran/Kalender 2025	Seluruh capaian kinerja, indikator dampak, luaran riset, alokasi anggaran, dan aktivitas tridharma yang terlaksana sepanjang tahun 2025.
Aspek Sosial	Pendidikan Inklusif, Riset aplikatif, Pengabdian, & Kebijakan Publik	Penyerapan lulusan inklusif (difabel, 3T, prasejahtera), pemberian beasiswa internal, sertifikasi internasional, relawan pengabdian, kepuasan desa binaan, serta advokasi regulasi pemerintah.
Aspek Ekonomi	Pengajaran, Riset, Kewirausahaan, Pariwisata Event, & Pengeluaran Institusi	Masa tunggu kerja lulusan, tingkat imbal hasil (ROI) dana riset, pendapatan hilirisasi, valuasi startup kampus, pengeluaran mahasiswa/pengunjung, serta efek rantai pasok (supply chain) vendor lokal.
Aspek Lingkungan	Energi, Konsumsi,	Penerapan efisiensi energi, tata

Dimensi Analisis	Ruang Lingkup Kajian	Fokus Utama Pengukuran
	Transportasi, & Keanekaragaman Hayati	kelola sampah dan air bersih, penggunaan transportasi ramah lingkungan (EV), program konservasi biodiversitas lokal, serta kurikulum berbasis keberlanjutan.

4. Unit Analisis

Unit analisis dalam laporan ini ditentukan secara bertingkat (multi-level analysis) guna memotret dampak kontribusi dari skala mikro hingga makro:

- **Tingkat Institusi (Macro Level):** Mengukur dampak total secara agregat dari seluruh aktivitas operasional UMSIDA, seperti total belanja universitas, rasio belanja modal, jumlah paten universitas, jumlah beasiswa total, dan kerja sama kemitraan internasional skala universitas.
- **Tingkat Fakultas dan Program Studi (Meso Level):** Memetakan kontribusi spesifik dari masing-masing klaster keilmuan, seperti kesiapan kerja lulusan sarjana tiap prodi, keterlibatan dosen dalam riset kebijakan publik sektoral, prestasi akademik-non akademik mahasiswa di luar kampus, serta sertifikasi kompetensi keahlian spesifik.
- **Tingkat Wilayah dan Komunitas (Micro Level):** Menganalisis implikasi langsung aktivitas kampus terhadap wilayah geografis sekitarnya. Unit analisis ini menyasar pada 10 desa binaan UMSIDA, unit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di sekitar area kampus, penyedia akomodasi wisata akademik, relawan sosial kemasyarakatan, serta ekosistem wilayah Sidoarjo secara umum.

5. Metode Ilmiah dan Pendekatan Analisis

Laporan ini disusun menggunakan metodologi ilmiah yang ketat untuk menjamin validitas hasil temuan. Pendekatan analisis yang diimplementasikan dikelompokkan ke dalam beberapa bagian utama:

A. Pendekatan Umum: Kombinasi Kuantitatif dan Kualitatif (Mixed-Methods)

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengalkulasi data numerik berupa persentase kelulusan, tingkat serapan kerja, rasio belanja modal, jumlah sitasi Scopus, nilai investasi ekonomi, dan kalkulasi statistik deskriptif dampak. Sementara itu, pendekatan kualitatif diterapkan guna mengeksplorasi persepsi kepuasan masyarakat penerima manfaat pengabdian, analisis deskriptif naskah akademik kebijakan publik, serta kajian naratif praktik-praktik baik (best practices) pengelolaan lingkungan kampus.

B. Sumber Data Analisis

Validitas analisis dalam laporan ini ditopang oleh triangulasi sumber data yang kredibel, yang terdiri dari:

1. **Data Internal Institusi (Primary Corporate Data):** Diperoleh langsung dari pangkalan data UMSIDA (Pusat Data dan Informasi), mencakup laporan keuangan (belanja operasional dan capex), data kepegawaian/SDM, portofolio riset dan publikasi ilmiah, data kemahasiswaan dan beasiswa, serta laporan pelaksanaan program pengabdian masyarakat (Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat).
2. **Statistik Nasional dan Daerah:** Menggunakan rujukan data sekunder eksternal yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk indikator Upah Minimum Kabupaten/Provinsi (UMP), data Kementerian Ketenagakerjaan terkait tingkat pengangguran terbuka, data Kementerian Keuangan mengenai pertumbuhan ekonomi daerah, serta data Kementerian Pendidikan Tinggi untuk standarisasi capaian IKU (Indikator Kinerja Utama).
3. **Literatur Ilmiah dan Basis Data Global:** Memanfaatkan publikasi ilmiah internasional yang terindeks bereputasi (Scopus/SJR) guna melakukan sitasi riset kebijakan, serta mengadopsi kerangka kerja (framework) pengukuran dampak global yang distandardisasi oleh lembaga internasional terpercaya seperti World Bank (Bank Dunia) dan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD).

C. Teknik Analisis Data Ilmiah

Proses pengolahan data menggunakan empat instrumen analisis ilmiah utama, yaitu:

- **Statistik Deskriptif (Descriptive Statistics):** Menyajikan visualisasi rata-rata, persentase, dan distribusi frekuensi dari data kuantitatif yang terkumpul.
- **Analisis Komparatif (Comparative Analysis):** Membandingkan tren performa antar-waktu atau membandingkan capaian internal UMSIDA dengan standar nasional/global.
- **Metode Tracer Study (Studi Penelusuran Lulusan):** Melacak masa tunggu kerja lulusan, gaji pertama, dan tingkat relevansi bidang kerja dalam rentang waktu kurang dari satu tahun.
- **Economic Multiplier & Supply Chain Analysis:** Menghitung estimasi imbal hasil investasi (ROI) dana riset serta dampak perputaran pengeluaran kampus pada vendor UMKM lokal.

BAB 2. DAMPAK SOSIAL

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di Jawa Timur, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) memegang peranan strategis dalam memicu transformasi sosial yang berkelanjutan. Evaluasi dampak sosial bukan lagi sekadar instrumen pelaporan kepatuhan administratif, melainkan wujud akuntabilitas publik nyata atas visi keilmuan perguruan tinggi. Melalui integrasi cermat empat pilar utama—pendidikan inklusif, penelitian dan inovasi, pengabdian masyarakat, serta advokasi kebijakan publik—UMSIDA secara konkret berkontribusi meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menekan disparitas ekonomi, serta memperkuat modal sosial daerah secara berkelanjutan.

1. Tema Pendidikan Inklusif

Akses pendidikan tinggi yang setara merupakan fondasi utama keadilan sosial. Di tengah tantangan kesenjangan partisipasi kuliah nasional, Umsida secara konsisten menerapkan kebijakan penjaminan inklusivitas. Langkah ini selaras dengan agenda Sustainable Development Goals (SDGs) Tujuan ke-4 mengenai pendidikan berkualitas untuk semua kelompok masyarakat tanpa terkecuali.

Kinerja pemerataan dan keadilan akses studi di Umsida diukur melalui pelacakan terhadap tiga kelompok mahasiswa rentan:

- **Kelompok Mahasiswa Kurang Mampu secara Finansial:** Mencatatkan persentase kelulusan sebesar **32,1%**. Lebih lanjut, sebanyak **40%** dari lulusan kelompok ini terbukti langsung terserap di pasar kerja, membuka usaha mandiri, atau melanjutkan studi lanjutan dalam kurun waktu satu tahun pasca-kelulusan.
- **Kelompok Mahasiswa dari Daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal):** Menghasilkan persentase kelulusan sebesar **4,5%**, dengan tingkat keterserapan kerja produktif atau studi lanjut mencapai **5,7%** dalam satu tahun setelah lulus.
- **Kelompok Mahasiswa Difabel (Penyandang Disabilitas):** Umsida berhasil meluluskan **1 orang mahasiswa difabel** pada tahun berjalan. Meskipun tingkat serapan kerja langsung dalam waktu satu tahun pertama masih mencatatkan angka 0%, pendampingan karir terus diperkuat.

Untuk menopang keberlanjutan studi kelompok di atas, Umsida mengalokasikan pembiayaan internal secara masif. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak **1.061 mahasiswa** secara resmi menerima manfaat dari skema beasiswa internal kampus. Kebijakan afirmasi dana bantuan studi ini memperkuat daya saing lulusan secara agregat di pasar tenaga kerja, yang dirinci pada tabel berikut:

Indikator Capaian Karir & Pengalaman Lulusan	Nilai Capaian Kuantitatif
Tingkat lulusan umum yang diterima kerja atau studi lanjut dalam waktu ≤ 1 tahun	80,3%
Proporsi lulusan sarjana baru yang memperoleh pendapatan minimal setara UMP	80,3%
Jumlah mahasiswa per tahun yang memperoleh pengalaman internasional resmi	34 mahasiswa

Indikator Capaian Karir & Pengalaman Lulusan	Nilai Capaian Kuantitatif
Jumlah lulusan yang berhasil terserap kerja di perusahaan multinasional / luar negeri	3 lulusan
Jumlah sivitas akademika (mahasiswa/dosen/tendik) peraih sertifikasi internasional	5 orang

Selain daya saing di pasar kerja global, iklim kompetisi positif di lingkungan internal UMSIDA melahirkan **175 prestasi mahasiswa di luar kampus**, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Kesiapan kerja mahasiswa juga diasah secara riil melalui program magang pemerintahan atau industri, yang diikuti oleh **57 mahasiswa per tahun**. Di sisi lain, inklusivitas global UMSIDA ditunjukkan dengan keterlibatan **25 mahasiswa internasional per tahun** serta kehadiran **2 asosiasi mahasiswa internasional aktif per tahun**.

2. Tema Penelitian dan Inovasi

Orientasi riset di UMSIDA didorong untuk melampaui batas menara gading akademis menuju hilirisasi yang aplikatif bagi sektor industri dan penyelesaian problem sosial riil masyarakat.

Melalui ekosistem riset yang terintegrasi, temuan ilmiah dosen dan mahasiswa dikonversi menjadi produk inovasi bernilai guna tinggi.

Sepanjang periode evaluasi tahun ini, portofolio penelitian dan hilirisasi inovasi UMSIDA mencatatkan angka-angka kinerja strategis sebagai berikut:

- **Output Inovasi & Kebijakan:** UMSIDA memproduksi sebanyak **120 produk inovasi per tahun** serta menghasilkan **8 program atau kebijakan terapan per tahun**.
- **Kolaborasi & Kemitraan Strategis:** Universitas berhasil menyepakati sebanyak **20 kontrak kerjasama riset per tahun** bersama sektor industri maupun institusi pemerintah, yang menopang total produksi sebanyak **70 hasil riset per tahun**.
- **Produktivitas Publikasi Ilmiah:** Volume publikasi ilmiah global mencatatkan kenaikan kinerja yang konsisten, dengan persentase kenaikan sebesar **5%** dibanding periode sebelumnya.
- **Kualitas Riset & Sitasi:** Tingkat keberartian dan kualitas artikel ilmiah yang diproduksi tergolong tinggi, dibuktikan dengan perolehan rata-rata sebanyak **20 sitasi per artikel ilmiah** yang dipublikasikan.

Dimensi internasionalisasi riset juga diperluas demi menyerap perkembangan ilmu pengetahuan global. UMSIDA membukukan total **200 publikasi ilmiah per tahun** yang dihasilkan dari skema kolaborasi penelitian bersama **35 mitra internasional per tahun**, didukung oleh **35 kontrak kerjasama internasional per tahun** yang aktif berjalan.

Kemanfaatan hilirisasi inovasi ini dirasakan langsung oleh sektor ketenagakerjaan riil lokal, di mana aktivitas transfer teknologi dan komersialisasi produk riset tersebut terbukti mampu menyerap **100 orang tenaga kerja sektor riil per tahun**.

3. Tema Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat

Implementasi nilai-nilai catur dharma perguruan tinggi diwujudkan secara nyata melalui aksi kerelawanan serta alokasi stimulan finansial program pengabdian masyarakat. UMSIDA hadir di

tengah komunitas untuk mentransfer solusi berbasis ilmu pengetahuan demi mendorong kesejahteraan sosial ekonomi warga.

Keterlibatan aktif sivitas akademika dalam aksi sosial tercatat tinggi, di mana terdapat **25 orang mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang aktif bertindak sebagai relawan per tahun**, dengan total durasi pengabdian mencapai **200 jam pengabdian per tahun**. Untuk menjamin kelancaran implementasi program di lapangan, UMSIDA menyalurkan total dana pengabdian dan pengembangan masyarakat sebesar **Rp 700.000.000 per tahun**. Anggaran tersebut didistribusikan secara proporsional dengan rata-rata besaran dana per program senilai **Rp 10.000.000**.

Intervensi dana dan keahlian metodologis ini disalurkan secara terarah melalui kemitraan kelembagaan yang kuat, melibatkan **40 lembaga atau organisasi mitra penerima dana pengabdian per tahun**. Penerima manfaat langsung dari eksekusi program pengabdian ini mencakup sebanyak **500 individu atau elemen masyarakat langsung**. Melalui pengukuran berkala, tingkat kepuasan penerima program yang diukur menggunakan indikator survei kepuasan mencatatkan hasil ****Sangat Puas****. Salah satu ujung tombak keberlanjutan program pengabdian jangka panjang ini dilaksanakan melalui tata kelola dan pendampingan intensif pada **10 desa binaan per tahun**.

4. Tema Kebijakan Publik

Dampak sosial tertinggi sebuah perguruan tinggi tercapai ketika produk pemikiran ilmiahnya mampu mengintervensi rancangan kebijakan makro pemerintah daerah maupun nasional. UMSIDA menempatkan para penelitiannya sebagai mitra strategis (think tank) jajaran birokrasi dalam menyusun regulasi berbasis data ilmiah.

Kontribusi advokasi kebijakan publik UMSIDA diuraikan secara ringkas pada tabel berikut:

Indikator Pengaruh Kebijakan Publik	Volume Capaian Tahunan
Jumlah perolehan formulasi kebijakan publik resmi yang dihasilkan dari penelitian terapan	20 kebijakan publik
Jumlah akumulasi sitasi terkait penelitian kebijakan publik yang diterima dan diakui	20 sitasi per tahun
Jumlah pelaksanaan agenda penelitian kolaboratif strategis bersama instansi pemerintah	15 penelitian
Jumlah penyusunan dokumen naskah akademik/kajian strategis bersama instansi pemerintah	5 kajian

Sinergi yang tertuang dalam tabel di atas membuktikan bahwa UMSIDA memegang peranan vital dalam perbaikan tata kelola pemerintahan daerah. Output berupa 20 kebijakan publik dan 5 kajian strategis per tahun menegaskan bahwa riset UMSIDA responsif terhadap pemecahan masalah krusial di bidang sosial, tata ruang, pelayanan publik, dan regulasi ekonomi daerah.

5. Metode Ilmiah Pengukuran Dampak Sosial

Untuk memastikan seluruh data capaian indikator dampak sosial yang tersaji memiliki derajat

validitas, reliabilitas, dan akuntabilitas metodologis yang tinggi, UMSIDA menerapkan kombinasi metode ilmiah terstruktur:

1. **Metode Survey dan Tracer Study (Studi Penelusuran Lulusan):** Menerapkan pengumpulan data berbasis kuesioner daring secara berkala pada populasi alumni untuk mengukur secara presisi masa tunggu kerja, persentase keserapan lulusan (80,3%), rasio pendapatan di atas UMP, serta penyerapan alumni dari kelompok inklusif (3T dan kurang mampu).
2. **Metode Statistik Deskriptif (Descriptive Statistics):** Digunakan untuk melakukan kompilasi, tabulasi, dan visualisasi data kuantitatif dari seluruh unit kerja internal universitas, seperti total penerima beasiswa (1.061 mahasiswa), jumlah produk inovasi (120 inovasi), dan sebaran anggaran pengabdian masyarakat.
3. **Metode Comparative Analysis (Analisis Komparatif):** Menerapkan perbandingan tren pertumbuhan kinerja antar-periode berjalan (seperti penghitungan persentase kenaikan publikasi sebesar 5% dibanding tahun sebelumnya) untuk mengukur efektivitas intervensi program secara objektif.
4. **Metode Analisis Dampak Regulasi (Regulatory Impact Assessment / RIA):** Digunakan oleh para peneliti kebijakan publik untuk menelaah keselarasan antara naskah akademik/kajian strategis yang disusun universitas dengan formulasi 20 kebijakan publik yang akhirnya disahkan oleh instansi pemerintah.

BAB 3. DAMPAK EKONOMI

Evaluasi dampak ekonomi merupakan instrumen krusial bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) untuk mengukur kontribusi finansial, stimulasi pasar lokal, serta efisiensi investasi pendidikan yang telah dialokasikan sepanjang tahun berjalan. Analisis ini memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana aktivitas akademik tidak hanya menghasilkan output intelektual, melainkan juga bertindak sebagai generator pertumbuhan ekonomi wilayah. Bab ini membedah capaian kuantitatif berdasarkan lima tema indikator utama yang diselaraskan dengan standar akuntabilitas perguruan tinggi nasional.

1. Tema Pengajaran dan Pembelajaran

Kinerja ekonomi yang dihasilkan dari proses transaksional pendidikan di Umsida diukur melalui tingkat penyerapan lulusan serta keadilan akses pembiayaan studi bagi kelompok mahasiswa rentan. Keberhasilan transfer pengetahuan tercermin langsung pada daya saing lulusan di pasar tenaga kerja, yang dianalisis secara berkala pasca-kelulusan.

Berdasarkan data pelacakan, indikator keterserapan kerja menunjukkan hasil yang sangat impresif:

- **Employment Rate < 6 Bulan:** Sebanyak **85%** dari total lulusan jenjang Sarjana (S1) Umsida berhasil memperoleh pekerjaan utama atau memulai usaha dalam waktu kurang dari enam bulan setelah prosesi kelulusan.
- **Employment Rate 6 - 12 Bulan:** Sisa proporsi sebesar **15%** dari lulusan S1 terserap ke dalam sektor kerja produktif dalam rentang waktu antara enam hingga dua belas bulan pasca-kelulusan.

Di samping daya saing umum, Umsida menerapkan kebijakan afirmasi ekonomi pendidikan yang berkeadilan (inklusif). Kebijakan ini menyasar kelompok mahasiswa dari daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T), penyandang disabilitas (difabel), serta mahasiswa dari keluarga kurang mampu secara finansial. Komitmen pendanaan tersebut dirinci sebagai berikut:

Indikator Afirmasi Ekonomi Pendidikan	Nilai Capaian / Proporsi
Proporsi Penerima Beasiswa S1 (3T / Kurang Mampu / Difabel) dari Anggaran Kampus	70%
Tingkat Keterserapan Kerja Lulusan S1 Penerima Beasiswa Khusus	80%
Rata-rata Total Alokasi Pengeluaran Finansial Perguruan Tinggi	Rp 50.000.000 per mahasiswa per tahun

Integrasi kebijakan ini membuktikan bahwa investasi pembiayaan studi sebesar Rp 50.000.000 per mahasiswa setiap tahunnya tidak sekadar menjadi beban pengeluaran sosial bagi institusi. Nilai tersebut terbukti bertindak sebagai modal investasi sumber daya manusia terarah, yang berhasil mengantarkan 80% mahasiswa dari kelompok rentan untuk mandiri secara ekonomi dan memutus rantai kemiskinan setelah lulus kuliah.

2. Tema Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan

Aktivitas riset akademis di lingkungan UMSIDA tidak lagi terbatas pada pemenuhan syarat administratif atau publikasi teoritis di jurnal ilmiah semata, melainkan telah berorientasi pada nilai kemanfaatan ekonomi nyata. Melalui komersialisasi riset dan hilirisasi produk inovasi, UMSIDA berhasil menciptakan multiplier effect (efek pengganda) ekonomi yang masif bagi masyarakat dan mitra eksternal.

Analisis imbal hasil dari pembiayaan riset perguruan tinggi mencatatkan angka **± 200%**. Secara teknis, formula akuntansi ini bermakna bahwa untuk setiap nilai investasi sebesar Rp 1 yang ditanamkan dalam kegiatan penelitian, akan menghasilkan tambahan output atau nilai tambah ekonomi bersih sebesar Rp 2 di tengah masyarakat. Dengan demikian, total dampak ekonomi agregat yang tercipta di lapangan bernilai Rp 3 untuk setiap Rp 1 investasi awal.

Kemandirian dan keberlanjutan struktur pendanaan riset di UMSIDA ditopang oleh keseimbangan sumber daya finansial. Rasio belanja riset yang bersumber dari dana hibah kompetitif eksternal (baik dari kementerian, lembaga donor, maupun konsorsium riset) mencapai porsi **70%**. Di sisi lain, sisa proporsi sebesar **30%** dipenuhi melalui alokasi non-hibah yang bersumber dari pendanaan internal universitas, dana mandiri peneliti, serta skema kemitraan strategis.

Komitmen hilirisasi hasil pemikiran ilmiah ini menghasilkan pendapatan riil institusi yang signifikan. Melalui skema transfer teknologi, komersialisasi paten, pembuatan prototipe industri, serta pembentukan unit usaha pecahan (spill-off) yang lahir dari kolaborasi riset bersama dunia usaha, dunia industri (DUDI), dan jajaran pemerintah, UMSIDA berhasil membukukan pendapatan komersial sebesar **Rp 750.000.000**.

3. Tema Ekosistem Kewirausahaan

UMSIDA secara konsisten membangun ekosistem kewirausahaan yang adaptif untuk mendorong lahirnya inovator muda dan unit usaha rintisan berbasis IP (Intellectual Property). Pembinaan inkubasi bisnis tidak hanya menargetkan kuantitas pendirian usaha baru, melainkan juga berfokus pada daya tahan operasional usaha di tengah kompetisi pasar komersial.

Sepanjang tahun berjalan, ekosistem kewirausahaan UMSIDA mencatatkan pertumbuhan indikator kinerja sebagai berikut:

- **Spin-off atau Start-up Baru:** Lahirnya **1 unit usaha rintisan (start-up) baru** yang berstatus hukum mandiri dan berbasis pada hasil riset/inovasi mahasiswa atau dosen.
- **Rasio Keberlanjutan Usaha (Sustainability Rate):** Terdapat **10 unit start-up atau spin-off** binaan perguruan tinggi yang didirikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan terbukti masih beroperasi secara aktif serta sehat hingga saat ini.

Skala Usaha dan Valuasi Ekonomi: Total nilai valuasi ekonomi gabungan dari unit-unit usaha rintisan binaan di bawah inkubator UMSIDA menyentuh angka kumulatif sebesar **Rp 5.000.000.000 per tahun**.

Eksistensi komersialisasi hasil inovasi ini turut memberikan dampak sosial-ekonomi langsung terhadap penyerapan tenaga kerja sektor riil. Aktivitas spin-off riset dan pengembangan start-up tercatat mampu menyerap setidaknya **± 25 orang pekerja penuh waktu (FTE / Full-Time Equivalent)**.

Selain memberikan dampak pada level korporasi rintisan, kehadiran fisik dan aktivitas harian kampus UMSIDA menjadi penggerak utama (growth engine) bagi ekosistem UMKM lokal di

sekitar kawasan universitas. Perputaran uang dari pengeluaran harian mahasiswa, dosen, dan tendik yang dibelanjakan pada sektor penyedia jasa kos, warung makan, laundry, dan retail mikro di sekitar kampus menghasilkan estimasi perputaran ekonomi rata-rata berkisar antara **Rp 5.500.000.000 hingga Rp 7.500.000.000**.

4. Tema Kunjungan Akademik dan Pengeluaran Pengunjung Nasional

Aktivitas operasional perguruan tinggi juga bertindak sebagai stimulator ekonomi pariwisata perkotaan (academic event tourism). Berbagai agenda berskala regional, nasional, hingga internasional yang diselenggarakan oleh UMSIDA mendatangkan arus pengunjung yang memicu aktivitas belanja riil di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Komposisi motif kunjungan masyarakat ke lingkungan universitas dipetakan sebagai berikut: kunjungan dari keluarga mahasiswa (seperti momen wisuda dan pendampingan studi) mendominasi sebesar **45%**, diikuti oleh peserta acara/event akademik maupun non-akademik sebesar **25%**, perkumpulan reuni dan gathering alumni sebesar **20%**, serta kunjungan studi banding atau wisata akademik formal sebanyak **10%**.

Dari total pergerakan populasi tersebut, rasio asal daerah pengunjung mencakup **35% pengunjung luar daerah** (skala nasional dan internasional) serta **65% pengunjung dalam daerah** (lokal). Agregasi pengeluaran riil para pengunjung (visitor spending) yang mencakup belanja akomodasi hotel, pemenuhan konsumsi makanan dan minuman, penggunaan moda transportasi lokal, tiket atraksi, serta retail oleh-oleh menghasilkan kontribusi perputaran uang bernilai **Rp 7.500.000.000**.

Sektor pariwisata kegiatan akademik (academic event tourism) juga memberikan kontribusi fiskal dan kemitraan ekonomi mikro yang diuraikan pada tabel berikut:

Indikator Academic Event Tourism	Persentase Dampak
Proporsi Pendapatan dari Penyelenggaraan Event Akademik Internasional	14% per tahun
Kontribusi Pajak atas Pendapatan Event Internasional kepada Kas Daerah	2%
Alokasi Anggaran Belanja Kegiatan Operasional Event yang Diserap UMKM Lokal	10% per tahun

5. Tema Pengeluaran Institusi

Kebijakan alokasi anggaran belanja tahunan UMSIDA dirancang secara cermat demi memastikan keberlanjutan layanan pendidikan tinggi yang bermutu tinggi, sekaligus memperkuat ketahanan rantai pasok ekonomi dalam negeri. Struktur pembelanjaan modal (capex) dan pembelanjaan operasional (opex) universitas dibagi dengan proporsi **75% untuk belanja operasional** serta **25% untuk belanja modal**.

Alokasi belanja sektoral dari total anggaran tahunan universitas didistribusikan ke berbagai sektor industri penyedia dengan rincian persentase sebagai berikut:

- Sektor Konstruksi dan Pemeliharaan Fisik Gedung: **20%**

- Sektor Pengadaan Barang dan Jasa Umum: **35%**
- Sektor Teknologi Informasi (IT) dan Digitalisasi: **12%**
- Sektor Konsumsi Energi dan Penyediaan Utilitas: **8%**
- Sektor Pengadaan & Operasional Transportasi: **6%**
- Sektor Layanan Kesehatan Klinik & Keselamatan Kerja: **4%**
- Sektor Pengadaan Konsumsi dan Food Service Internal: **15%**

UMSIDA berkomitmen tinggi untuk mendukung penguatan produk dalam negeri dan pemberdayaan pelaku usaha domestik. Komitmen tersebut dibuktikan dengan porsi belanja institusi yang jatuh kepada pemasok skala nasional maupun lokal mencapai angka **85%**.

Dampak langsung dari rantai pasok (supply chain effect) atas kebijakan pengadaan barang dan jasa UMSIDA berhasil merangkul **120 UKM lokal** yang secara resmi terdaftar sebagai vendor korporat universitas. Total nilai pemenuhan kontrak pengadaan yang dialokasikan khusus kepada jaringan supplier lokal/nasional (UKM) tersebut mencapai nilai persentase sebesar **85%** dari keseluruhan pagu anggaran pengadaan tahunan kampus.

6. Metode Ilmiah Pengukuran Dampak Ekonomi

Guna menjamin validitas, reliabilitas, dan akuntabilitas dari seluruh data kuantitatif dampak ekonomi yang disajikan dalam bab ini, UMSIDA menerapkan kombinasi metode ilmiah terstruktur (mixed-method approach) yang diakui secara akademis:

1. **Metode Tracer Study (Studi Penelusuran Alumni):** Menggunakan pendekatan sensus online secara berkala berbasis standar sistem Kemendikbudristek untuk melacak masa tunggu kerja, tingkat pendapatan awal lulusan baru terhadap UMP, serta keselarasan horizontal bidang kerja.
2. **Analisis Efek Pengganda (Multiplier Effect Analysis):** Menerapkan model matematis ekonomi makro untuk menghitung nilai imbal hasil investasi riset (ROI) serta dampak perputaran uang dari belanja pengunjung dan pengeluaran operasional institusi di pasar lokal.
3. **Survei Penilaian Berbasis Kuesioner (Survey Research):** Menggunakan instrumen survei terstruktur berskala Likert untuk mengukur kepuasan penerima program, profil pengeluaran pengunjung nasional, serta performa kemitraan bersama vendor UKM lokal.
4. **Audit Keuangan dan Akuntansi Korporat:** Menggunakan pencatatan transaksional resmi dari biro keuangan universitas serta laporan valuasi dari Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) untuk memvalidasi angka belanja operasional, modal, pendapatan hilirisasi riset, serta valuasi start-up.

BAB 4. DAMPAK LINGKUNGAN DAN KEBERLANJUTAN

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang responsif terhadap tantangan global, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) berkomitmen mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan (sustainability) ke dalam seluruh aspek tata kelola kampus dan pengabdian masyarakat. Pengukuran dampak lingkungan ini berfokus pada kontribusi riil universitas dalam mereduksi emisi, melestarikan ekosistem, serta mengedukasi masyarakat luas. Bab ini menyajikan analisis kuantitatif dan kualitatif berdasarkan data capaian tahun berjalan yang dikelompokkan ke dalam lima tema strategis.

1. Tema Energi

UMSIDA memandang ketahanan energi dan transisi menuju sumber daya rendah karbon sebagai prioritas utama dalam mendukung agenda mitigasi perubahan iklim global. Kontribusi universitas diwujudkan melalui peningkatan efisiensi penggunaan energi internal, implementasi teknologi energi terbarukan di tingkat tapak, serta upaya konkret penurunan emisi gas rumah kaca.

Berdasarkan hasil evaluasi program yang dilaksanakan bersama mitra strategis, capaian indikator pada tema energi dirinci sebagai berikut:

- **Efisiensi Energi:** Terjadi peningkatan kesadaran masyarakat di wilayah binaan sekitar kampus sebesar **40%** terkait urgensi penghematan dan efisiensi konsumsi daya listrik harian.
- **Kolaborasi Infrastruktur:** Tingkat keberhasilan kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk membangun sistem tata kelola serta penyediaan infrastruktur wilayah yang ramah energi mencatat proporsi capaian **30%**.
- **Energi Terbarukan:** Umsida berhasil memfasilitasi dan membangun pembangkit energi bersih ramah lingkungan (seperti instalasi reaktor biogas dan instalasi panel surya) di lingkungan komunitas dengan kontribusi **15%** dari target luasan wilayah binaan.
- **Reduksi Emisi Karbon:** Kebijakan dekarbonisasi yang diterapkan memberikan dampak positif berupa penurunan emisi karbon global institusi sebesar **8%**, yang berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas udara bersih di sekitar kawasan kampus.

2. Tema Konsumsi Energi yang Bertanggung Jawab

Konsumsi sumber daya yang bertanggung jawab (responsible consumption) diadopsi melalui efisiensi pemanfaatan air bersih, manajemen daur ulang sampah terpadu, serta penyusunan rekomendasi kebijakan publik berbasis kajian akademik. Langkah ini bertujuan untuk meminimalisasi jejak ekologis (ecological footprint) operasional universitas dan masyarakat sekitar. Capaian kuantitatif pengelolaan sumber daya dan limbah diuraikan secara komprehensif pada tabel di bawah ini:

Kategori Pengelolaan Keberlanjutan	Indikator Capaian Lingkungan	Persentase / Nilai
Konsumsi & Pengelolaan Air Bersih	Penurunan konsumsi air bersih per kapita di lingkungan kampus	6%
	Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan dan pemanenan air hujan (rainwater harvesting)	35%
	Kemitraan dengan pemerintah/industri terkait penerapan teknologi efisiensi air terapan	25%
	Penyediaan sumur resapan dan biopori dari perguruan tinggi untuk area pemukiman masyarakat	20%
Manajemen Sumber Daya & Limbah	Kapasitas volume sampah domestik yang berhasil didaur ulang atau diproses menjadi produk bernilai guna	18%
	Tingkat efektivitas penerapan sistem pemilahan Limbah Organik dan Anorganik di pemukiman sekitar	30%
	Peningkatan kesadaran masyarakat terkait pengurangan penggunaan kantong plastik sekali pakai	40%

Selain tindakan fisik, kontribusi keilmuan UMSIDA diwujudkan dalam bentuk penyusunan naskah akademik dan dokumen kajian strategis. Tercatat sebanyak **12%** dari kebijakan regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah maupun sektor industri lokal terkait konsumsi berkelanjutan diadopsi langsung dari naskah rekomendasi yang disusun oleh para pakar lingkungan UMSIDA.

3. Tema Transportasi

Modernisasi ekosistem transportasi di dalam kawasan kampus diarahkan pada pembentukan perilaku mobilitas hijau (green transportation behavior). UMSIDA secara konsisten melakukan restrukturisasi infrastruktur fisik demi menekan penggunaan kendaraan bermotor konvensional berbasis bahan bakar fosil.

Evaluasi terhadap pola mobilitas civitas akademika dan penyediaan fasilitas pendukung menghasilkan poin-poin capaian berikut:

- **Green Transportation Behavior:** Sebanyak **28%** dari total civitas akademika (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) telah aktif menerapkan moda transportasi berkelanjutan (seperti berjalan kaki, menggunakan sepeda, skuter listrik, atau menaiki

angkutan umum kampus).

- **Ketergantungan Kendaraan Pribadi:** Rasio pengguna kendaraan bermotor pribadi konvensional terhadap total populasi mobilitas kampus masih berada pada angka **72%**, yang menjadi target utama intervensi kebijakan reduksi ke depan.
- **Fasilitas Non-Motorized Transport:** Penyediaan luasan jalur khusus sepeda dan trotoar pejalan kaki yang aman di dalam area internal kampus telah menyentuh target representatif sebesar **60%**.
- **Fasilitas Pengisian Daya:** Ketersediaan infrastruktur berupa tempat parkir khusus sepeda serta stasiun pengisian daya (charging station) untuk sepeda dan skuter listrik mencapai target penyediaan **50%**.
- **Adopsi Kendaraan Listrik:** Proporsi pengguna transportasi pribadi civitas akademika yang beralih berbasis listrik atau energi rendah karbon berada pada angka **8%**. Sementara itu, proporsi armada transportasi internal operasional kampus yang ramah lingkungan (Electric Vehicle, hybrid, atau biodiesel) telah mencapai **20%**.
- **Regulasi dan Edukasi:** Efektivitas penegakan kebijakan pembatasan kendaraan bermotor di area inti kampus mencatat tingkat keberhasilan **30%**, yang diimbangi dengan capaian program kampanye kesadaran transportasi ramah lingkungan sebesar **55%** serta kolaborasi riset transportasi hijau bersama lembaga eksternal sebesar **25%**.

4. Tema Keanekaragaman Hayati

Perlindungan biodiversitas di tengah kawasan urban dan semi-urban menjadi fokus utama program restorasi lingkungan yang digerakkan oleh UMSIDA. Melalui integrasi aksi mahasiswa dan kemitraan komunitas, universitas berupaya menjaga keseimbangan ekosistem dan memanfaatkan potensi hayati secara bertanggung jawab.

Indikator capaian program perlindungan kekayaan hayati dijabarkan melalui data persentase berikut:

Tema Strategis Biodiversitas	Indikator Capaian Aktivitas	Persentase
Program Konservasi Flora/Fauna	Jumlah program konservasi aktif yang berjalan sepanjang tahun berjalan	40%
	Proporsi keterlibatan mahasiswa aktif dalam kegiatan penyelamatan biodiversitas	20%
	Kolaborasi dengan masyarakat dalam tata kelola taman obat, kebun komunitas, atau ekowisata lokal	30%
Rehabilitasi Lingkungan	Luas area ekosistem kritis yang berhasil direstorasi kembali ke fungsi semula	15%
	Tingkat penyelesaian target jumlah proyek restorasi lingkungan di wilayah target	25%

Tema Strategis Biodiversitas	Indikator Capaian Aktivitas	Persentase
	Proporsi jumlah vegetasi pohon tanaman keras dan tanaman endemik yang berhasil ditanam	30%

Hilirisasi riset hayati juga menghasilkan luaran komersial berbasis pelestarian alam. UMSIDA sukses memfasilitasi pengembangan produk inovasi bernilai ekonomi berbasis keanekaragaman hayati lokal (seperti produk diversifikasi obat herbal lokal, aplikasi bioteknologi ramah lingkungan, pengembangan kawasan ekowisata mandiri, serta produksi energi hijau) dengan tingkat keberhasilan hilirisasi sebesar **20%**.

5. Tema Pendidikan dan Penelitian

Keberlanjutan lingkungan tidak akan tercapai tanpa dukungan pilar edukasi dan diseminasi ilmu pengetahuan yang kokoh. UMSIDA memosisikan diri sebagai pusat keunggulan (center of excellence) dalam pengembangan riset lingkungan terapan serta internalisasi nilai ekologis ke dalam kurikulum pembelajaran formal.

Dalam ranah akademik, kontribusi ilmiah UMSIDA tercatat sangat dominan:

- **Riset Terapan:** Porsi alokasi pelaksanaan riset terapan yang didedikasikan khusus untuk penyelesaian masalah lingkungan hidup mencapai angka mayoritas sebesar **60%** dari total pagu riset universitas.
- **Integrasi Kurikulum:** Proporsi penyerapan mata kuliah atau modul ajar yang terintegrasi secara formal dengan topik keberlanjutan (sustainability) dan biodiversitas di berbagai program studi mencapai **40%**.
- **Diseminasi Pengetahuan:** Tingkat aksesibilitas publik terhadap luaran ilmiah mencatat angka luar biasa, di mana **90%** dari total publikasi riset lingkungan UMSIDA berhasil diakses, diunduh, dan dimanfaatkan oleh masyarakat serta pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai rujukan aksi di lapangan.
- **Pendidikan Non-Formal:** Tingkat partisipasi masyarakat serta efektivitas dampak dari program pelatihan non-formal (workshop lingkungan, penyuluhan daur ulang, sekolah lapang) mencatatkan nilai keberhasilan sebesar **45%**.

6. Metode Ilmiah Pengukuran Dampak Lingkungan

Seluruh data kuantitatif indikator dampak lingkungan dan keberlanjutan yang disajikan dalam bab ini dihitung dan divalidasi menggunakan empat pendekatan metode ilmiah yang akuntabel:

1. **Metode Audit Energi dan Penghitungan Jejak Karbon (Carbon Footprint Accounting):** Menggunakan pengukuran teknis beban daya listrik (kWh) serta konversi volume bahan bakar fosil ke dalam satuan ekuivalen CO₂ (carbon footprint) untuk memvalidasi angka penurunan emisi 8% dan efisiensi energi.
2. **Analisis Spasial dan Ekologis (Spatial & Ecological Mapping):** Memanfaatkan teknologi pemetaan wilayah dan survei vegetasi lapangan untuk mengukur luas area ekosistem yang direstorasi (15%), jumlah pohon yang ditanam (30%), serta luasan jalur hijau khusus pejalan kaki (60%).
3. **Metode Analisis Konten Kurikulum dan Portofolio Riset:** Melakukan penelaahan

dokumen (desk research) terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta basis data laporan akhir penelitian untuk mengklasifikasikan persentase modul keberlanjutan (40%) dan riset terapan (60%).

4. **Kuesioner Perilaku dan Pengetahuan Masyarakat (Behavioral Survey):** Menyebarkan instrumen kuesioner terstruktur berbasis teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior) untuk mengukur tingkat kesadaran plastik (40%), pengetahuan air hujan (35%), serta adopsi transportasi hijau (28%) pada sampel civitas akademika dan warga lokal.

BAB 5. KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Tahun 2025 memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran strategis institusi ini sebagai motor penggerak pembangunan berkelanjutan (agent of change). Melalui integrasi Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, UMSIDA telah membuktikan bahwa seluruh aktivitas akademik tidak hanya menghasilkan luaran intelektual di dalam menara gading, melainkan mampu memberikan implikasi nyata yang terukur bagi masyarakat, pemerintah daerah, dan ekosistem lingkungan secara makro maupun mikro.

5.1 Rangkuman Temuan Utama

Berdasarkan analisis empiris multidimensi yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, performa dampak UMSIDA sepanjang tahun anggaran dan kalender 2025 dapat disintesis ke dalam tiga pilar utama pembangunan:

- **Aspek Sosial dan Inklusivitas (Bab 2):** UMSIDA terbukti menerapkan kebijakan pendidikan inklusif yang kuat dengan memberikan bantuan studi kepada 1.061 mahasiswa penerima beasiswa internal. Kebijakan afirmasi ini berhasil mencatatkan kelulusan mahasiswa prasejahtera sebesar 32,1% (dengan 40% langsung terserap kerja/studi lanjut dalam ≤ 1 tahun) dan meluluskan mahasiswa difabel pertama. Selain itu, pilar sosial diperkuat oleh integrasi 120 produk inovasi tahunan, pengabdian masyarakat di 10 desa binaan dengan kepuasan "Sangat Puas", serta kontribusi aktif menyusun naskah akademis yang menghasilkan 20 formulasi kebijakan publik bagi pemerintah daerah.
- **Aspek Ekonomi dan Multiplier Effect (Bab 3):** Operasional UMSIDA bertindak sebagai generator ekonomi wilayah Sidoarjo yang masif. Kesiapan kerja lulusan umum (Employment Rate < 6 bulan) menyentuh angka 85% dengan 80,3% di antaranya berpendapatan setara UMP. Dari sisi keilmuan, investasi riset menghasilkan imbal hasil (ROI) ekonomi $\pm 200\%$ (setiap investasi Rp1 menghasilkan nilai tambah Rp2 di masyarakat) serta membukukan pendapatan komersial sebesar Rp750.000.000. Ekosistem wirausaha kampus berhasil menjaga kelangsungan hidup 10 startup/spin-off aktif dengan akumulasi valuasi mencapai Rp5.000.000.000. Terakhir, pengeluaran harian mahasiswa menstimulus perputaran uang UMKM sekitar kampus sebesar Rp5,5 - Rp7,5 Miliar, dilengkapi dengan spending wisata akademik (academic event tourism) sebesar Rp7,5 Miliar serta penyerapan 120 UKM lokal dalam rantai pasok pengadaan barang jasa kampus (85% tingkat TKDN/vendor lokal).
- **Aspek Lingkungan dan Keberlanjutan (Bab 4):** UMSIDA mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan dengan menurunkan emisi karbon institusi sebesar 8% dan meningkatkan kesadaran hemat energi warga sekitar sebesar 40%. Manajemen air bersih dan limbah berhasil menurunkan konsumsi air per kapita sebesar 6% serta mendaur ulang 18% sampah domestik kampus. Meskipun adopsi transportasi hijau di lingkungan

civitas akademika baru menyentuh angka 28% dan penggunaan kendaraan listrik di angka 8%, penyediaan infrastruktur ramah lingkungan terus digenjut dengan jalur pedestrian/sepeda sebesar 60%. Di pilar pendidikan, UMSIDA mengalokasikan 60% risetnya untuk masalah lingkungan serta mengintegrasikan modul keberlanjutan pada 40% kurikulum prodi.

5.2 Insight Utama Dampak (Key Impact Insights)

Dari keseluruhan hasil pengukuran dampak, ditemukan beberapa insight atau intisari penting mengenai bagaimana UMSIDA memengaruhi ekosistem sekitarnya:

1. **Pendidikan sebagai Pemutus Rantai Kemiskinan Terarah:** Anggaran afirmasi sebesar Rp50.000.000 per mahasiswa per tahun yang dialokasikan UMSIDA terbukti bukan sekadar biaya sosial (social cost), melainkan investasi modal manusia (human capital investment) produktif. Investasi ini mampu mengantarkan 80% lulusan penerima beasiswa khusus untuk mandiri secara finansial pasca-kelulusan.
2. **Riset Komersial yang Berdaya Guna:** Pergeseran orientasi riset dari publikasi teoretis murni menjadi hilirisasi aplikatif terbukti mampu menyerap 100 tenaga kerja sektor riil per tahun melalui komersialisasi riset dan transfer teknologi, sekaligus memberikan suntikan pendapatan bagi institusi.
3. **Kampus Sebagai Episentrum Pertumbuhan Regional:** Kehadiran fisik kampus UMSIDA memicu efek berganda ekonomi lokal (local economic multiplier) yang luar biasa, mencapai lebih dari belasan miliar rupiah per tahun dari agregasi pengeluaran mahasiswa harian, pengeluaran pengunjung event akademis, serta pelibatan vendor UKM daerah.
4. **Akademisi sebagai Think-Tank Kebijakan Publik:** Dampak sosial terbesar dicapai melalui konversi riset terapan menjadi naskah akademis regulasi daerah. Keterlibatan aktif peneliti UMSIDA dalam menghasilkan 20 formulasi kebijakan publik membuktikan kepercayaan tinggi pemerintah daerah terhadap keahlian ilmiah institusi.

5.3 Kekuatan Institusi (Institutional Strengths)

Berdasarkan evaluasi dampak komprehensif 2025, UMSIDA memiliki sejumlah keunggulan kompetitif internal yang menjadi pilar kekuatannya:

Kategori Kekuatan	Indikator Keberhasilan Utama	Dampak Strategis
Aksesibilitas & Inklusivitas Sosial	Beasiswa untuk 1.061 mahasiswa; meluluskan kelompok 3T, prasejahtera, dan difabel.	Membangun citra kampus yang adil, inklusif, merata, dan responsif gender serta keadilan sosial.
Daya Saing Lulusan & Tracer Study	Tingkat keterserapan kerja < 6 bulan mencapai 85% dengan 80,3% berpendapatan ≥ UMP.	Menunjukkan kurikulum pengajaran yang adaptif dan memiliki kecocokan tinggi dengan kebutuhan industri (link and match).
Kapasitas Kemitraan &	Kerjasama dengan 40 mitra	Memosisikan UMSIDA sebagai

Kategori Kekuatan	Indikator Keberhasilan Utama	Dampak Strategis
Kebijakan	pengabdian, 15 riset pemda, dan menghasilkan 20 kebijakan publik resmi.	mitra tepercaya (think-tank) utama bagi pemerintah daerah dan industri.
Dukungan Rantai Pasok Lokal	85% belanja operasional jatuh ke vendor domestik, menggandeng 120 UKM lokal resmi.	Memperkuat kemitraan ekonomi kerakyatan dan mendukung program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).
Iklim Riset & Publikasi Lingkungan	60% anggaran riset bertema lingkungan hidup; 90% publikasi lingkungan diakses publik dengan mudah.	Memantapkan posisi UMSIDA sebagai pusat unggulan (center of excellence) dalam bidang studi keberlanjutan.

5.4 Area Perbaikan (Areas for Improvement)

Meskipun menorehkan banyak capaian gemilang, laporan dampak ini mengidentifikasi beberapa area kritis yang memerlukan perbaikan dan perhatian khusus:

- **Penyediaan Lapangan Kerja bagi Lulusan Difabel:** Meskipun sukses memfasilitasi kelulusan mahasiswa penyandang disabilitas, tingkat keterserapan kerja mereka dalam satu tahun pasca-kelulusan masih berada di angka 0%. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan unit layanan disabilitas dan program pendampingan karier serta kemitraan penempatan kerja khusus difabel bersama DUDI.
- **Rendahnya Keterserapan Kerja Kelompok 3T:** Kelompok mahasiswa dari daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) hanya membukukan tingkat kelulusan 4,5% dengan keterserapan kerja produktif 5,7%. Angka ini masih terlampau rendah dan memerlukan skema pendampingan akademik serta program magang khusus untuk meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja.
- **Rendahnya Adopsi Transportasi Hijau (Green Behavior):** Baru sekitar 28% civitas akademika yang menggunakan transportasi ramah lingkungan, sementara 72% lainnya masih bergantung pada kendaraan pribadi berbahan bakar fosil. Di sisi lain, armada operasional kampus yang berbasis EV/biodiesel baru menyentuh 20%, dan tingkat efisiensi penegakan kebijakan pembatasan kendaraan bermotor di area inti kampus masih rendah (30%).
- **Manajemen Sampah Kampus:** Volume sampah domestik yang berhasil didaur ulang atau dikonversi menjadi produk bernilai guna baru berkisar di angka 18%, dan efektivitas sistem pemilahan sampah di sekitar kampus baru mencapai 30%. Hal ini membutuhkan optimalisasi teknologi komposting dan kemitraan bank sampah yang lebih agresif.

5.5 Rencana Strategis ke Depan (Future Strategic Roadmap)

Untuk menindaklanjuti temuan tersebut, dirumuskan lima program strategis jangka menengah

untuk periode berikutnya:

1. **Inisiatif Kampus Ramah Disabilitas dan Afirmasi Karier (Disabled-Inclusive Career Program):** Membangun kemitraan formal dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki kuota pekerja disabilitas sesuai regulasi nasional, serta menyediakan program inkubasi bisnis mandiri khusus mahasiswa difabel dan kelompok 3T.
2. **Masterplan Akselerasi Kampus Hijau & Dekarbonisasi (Green Campus Masterplan):** Menargetkan peningkatan adopsi transportasi hijau dari 28% menjadi 50% dalam tiga tahun ke depan melalui pengadaan armada sepeda kampus secara masif, penyediaan bus listrik internal, pengetatan parkir kendaraan fosil (menaikkan efektivitas regulasi dari 30% ke 70%), serta menargetkan peningkatan konversi armada internal kampus berbasis EV/hybrid menjadi 50%.
3. **Pendirian Pusat Pengolahan Sampah Terpadu (Integrated Waste Management Center):** Membangun fasilitas pemilahan dan daur ulang limbah organik-anorganik mandiri di area kampus guna mendorong kapasitas daur ulang sampah dari 18% ke target minimal 50%, berkolaborasi dengan desa binaan di Sidoarjo.
4. **Komersialisasi Inovasi Melalui Hilirisasi Massal (Invention to Innovation Program):** Mendorong peningkatan pendapatan komersial riset di atas Rp1,5 Miliar dengan mengintensifkan inkubator bisnis teknologi (IBT) untuk memfasilitasi paten dosen agar siap diserap oleh industri skala nasional dan memperbanyak spin-off aktif.

5.6 Implikasi Kebijakan (Policy Implications)

Temuan dari Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan UMSIDA 2025 ini membawa implikasi kebijakan penting bagi beberapa pemangku kepentingan:

A. Bagi Tata Kelola Internal UMSIDA

- **Reorientasi Anggaran Berbasis Dampak:** Universitas harus terus mempertahankan dan meningkatkan alokasi belanja modal serta operasional yang memberikan dampak langsung (impact-based budgeting). Alokasi Rp50.000.000 per mahasiswa harus dipertahankan seiring dengan peningkatan pendampingan karier terstruktur.
- **Integrasi Kurikulum Berkelanjutan:** Kebijakan akademis harus mewajibkan integrasi mata kuliah berwawasan SDGs di seluruh program studi (dari saat ini 40% menuju 100%), sehingga melahirkan lulusan yang peka terhadap masalah sosial-lingkungan di dunia kerja.

B. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo

- **Pemanfaatan Kampus sebagai Think-Tank Utama:** Pemerintah Kabupaten Sidoarjo didorong untuk mengoptimalkan keahlian ilmiah UMSIDA dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan kebijakan sektoral lainnya, mengingat tingginya kontribusi 20 kebijakan publik dan 5 naskah akademik yang telah terbukti sukses dijalankan.
- **Kolaborasi Pengembangan Ekonomi Kreatif dan UMKM:** Pemerintah daerah perlu mengintegrasikan program inkubasi startup UMSIDA dengan dinas koperasi dan UMKM daerah guna menciptakan ekosistem bisnis rintisan yang terstandarisasi serta

memperluas penyerapan tenaga kerja lokal.

C. Bagi Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

- **Perluasan Skema Kemitraan Co-Creation:** Industri direkomendasikan untuk beralih dari hubungan transaksional biasa ke skema kemitraan riset jangka panjang (co-creation). Dengan ROI riset UMSIDA yang tinggi ($\pm 200\%$), investasi DUDI pada laboratorium bersama di UMSIDA akan menghasilkan efisiensi biaya inovasi industri yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. (2025). *Kabupaten Sidoarjo dalam angka 2025*. BPS Kabupaten Sidoarjo.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Laporan indikator pasar tenaga kerja Indonesia Agustus 2025*. BPS RI.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2025). *Laporan statistik pasar kerja dan tingkat pengangguran terbuka nasional*. Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025). *Laporan perkembangan ekonomi makro dan kinerja fiskal regional Provinsi Jawa Timur*. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur.
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. (2025). *Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Pengukuran Dampak Pembangunan Berkelanjutan*. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *OECD institutional repository of regional development: Measuring the socio-economic impact of higher education institutions*. OECD Publishing.
- Sidoarjo, Pemerintah Kabupaten. (2021). *Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026*. Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2020). *Education for Sustainable Development Goals: Learning objectives*. UNESCO.
- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2024). *Rencana strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2024-2028: Akselerasi Catur Dharma menuju rekognisi nasional dan global*. UMSIDA Press.
- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2025). *Laporan tracer study dan keterserapan lulusan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2025*. Pusat Data dan Informasi UMSIDA.
- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2025). *Portofolio penelitian, pengabdian masyarakat, dan hilirisasi paten*. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) UMSIDA.
- World Bank. (2024). *The multiplier effect of tertiary education on local and national economic growth: Evidence from developing countries*. World Bank Group.